

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tembakau merupakan salah satu komoditas pertanian andalan yang dapat memberikan kesempatan kerja yang luas dan memberikan penghasilan bagi masyarakat pada setiap rantai agribisnisnya. Tanaman tembakau merupakan salah satu komoditas andalan perkebunan yang berperan penting bagi perekonomian nasional Indonesia, khususnya sebagai penyedia lapangan kerja, dan sumber pendapatan. Berhasilnya pengelolaan tembakau berproduktivitas dan bermutu tinggi hingga pada panen dan prosesing tergantung pada banyak faktor, misalnya bibit yang sehat dan kuat, keseragaman pertanaman, iklim pada saat pengelolaan tanah maupun pemeliharaan tanaman (Ragapadmi, 2002). Pengembangan pertanian dalam konteks pembangunan perlu tenaga ahli, profesional serta terampil dalam menangani bidangnya dengan karakter kepemimpinan dan mental yang baik.

Sejalan dengan upaya upaya peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal menuju terciptanya anak bangsa yang berkualitas tinggi, maka pemerintah membentuk suatu lembaga pendidikan tinggi yang berorientasi pada pendidikan vokasi yang ditunjang dengan teori yaitu Politeknik Negeri Jember Jurusan Produksi Pertanian, progam studi Produksi Tanaman Perkebunan yang diharapkan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pembangunan pertanian di Indonesia. Dengan hadirnya Jurusan Produksi Pertanian, progam studi Produksi Tanaman Perkebunan (PTP) diharapkan mampu membentuk tenaga-tenaga Ahli Madya yang siap pakai dalam bidangnya yang mampu meningkatkan kualitas serta kuantitas hasil pertanian melalui penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan

Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik dengan kebutuhan pembangunan, dengan penataan sistem manajemen yang sehat agar tercipta kinerja maupun efektifitas dan efisiensi yang tinggi. Kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah Praktek Kerja Lapang (PKL). Praktek Kerja Lapang adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar dari kerja

praktis dan perusahaan/industri dan unit bisnis strategi lainnya, yang diharapkan dapat menjadi wahana penumbuhan keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa dan merupakan proses belajar berdasarkan pengalaman diluar sistem tatap muka, dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus dari keadaan nyata dalam bidangnya masing-masing. Dalam kegiatan PKL, para mahasiswa dipersiapkan untuk mengerjakan dan menyelesaikan serangkaian tugas yang menghubungkan pengetahuan akademiknya dengan keterampilan. Lokasi praktek kerja lapangan (PKL) adalah di PTP Nusantara X Kebun AJong Gayasan TBN V, mahasiswa mempelajari tentang budidaya tanaman tembakau khususnya pada pengolahan lahan, untuk meningkatkan tehnik dan cara aplikasi pengolahan lahan. PKL merupakan program yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember yang dilaksanakan diakhir semester VI (enam). Progam tersebut merupakan salah satu persyaratan kelulusan mahasiswa Politeknik Negeri Jember.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan praktek kerja lapang (PKL) secara umum adalah :

1. Menambah wawasan cara berfikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa terhadap aspek diluar lingkungan akademik.
2. Melatih untuk berfikir kritis terhadap teori yang dapat dibangu kuliah dengan pelaksanaannya secara teknis dilapangan.
3. Melatih mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh mahasiswa dan menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
4. Memahami kondisi umum perusahaan mengenai sumber daya manusia, serta kegiatan yang dibandingi oleh para staf dan karyawan.

1.2.2 Tujuan khusus

Setelah melaksanakan praktek kerja lapang (PKL) mahasiswa diharapkan :

1. Mengetahui tahapan persiapan lahan untuk tembakau
2. Mengetahui cara pengolahan lahan tembakau yang baik dan benar

3. Mampu melaksanakan teknik budidaya tembakau dengan baik dan benar
4. Mengetahui cara merawat tanaman tembakau dengan baik.
5. Mengetahui dan memahami keadaan serta permasalahan yang ada dilapang serta solusinya

1.3 Lokasi dan Jadwal Kegiatan

Kegiatan praktek kerja lapang (PKL) dilaksanakan pada tanggal 03 Maret 2015 dan berakhir sampai dengan 03 Juni 2015 dengan jam yang disesuaikan dengan kegiatan yang ada dilapang. Tempat pelaksanaan PKL di PTPN X Kebun Ajong TBN V Gayasan Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metodologi yang dipakai dalam praktikum kerja lapang adalah :

1.4.1 Metode observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Melihat dan pengenalan lokasi di perkebunan PTPN X Kebun Kertosari TBN IX.

1.4.2 Metode Praktek Lapang

Melaksanakan kegiatan secara langsung praktek budidaya tembakau bawah naungan mulai dari persiapan tanam sampai rompos tembakau.

1.4.3 Metode Demonstrasi

Melaksanakan kegiatan di lapang sesuai instruksi pembimbing dengan mulai dari roll pagi (absen pekerja) sampai kegiatan yang akan dilakukan.

1.4.4 Metode Wawancara

Melakukan dialog dan bertanya langsung dengan pihak terkait yang ada di lapangan serta orang-orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaan di lapangan dan bertanggung jawab terhadap semua masalah teknis di lapangan.

1.4.5 Metode Pustaka

Studi pustaka yang digunakan adalah literatur Budidaya Tembakau Na-oogst TBN sebagai pembandingan dengan kondisi lapang yang dihadapi secara langsung.

1.4.6 Metode Dokumentasi

Selama melaksanakan kegiatan di lapangan mahasiswa menggunakan foto atau gambar untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun.